

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA MATERI PERBANDINGAN DAN SKALA MELALUI MODEL
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)
SISWA KELAS V SD NEGERI KOLAM MAKMUR**

Hj. Norma Alam

(Guru SD Negeri Kolam Makmur, Wanaraya)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi perbandingan dan skala melalui model pembelajaran *student teams achievement divisions* siswa. Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dan empat pertemuan. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas yaitu observasi, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2023 di SDN Kolam Makmur Kabupaten Barito Kuala. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Kolam Makmur dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang yang terbagi dari 12 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

Penelitian menunjukkan hasil dari ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan 1 sebesar 40,95% dengan skor 860 dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 92,38% dengan skor 1.940. Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran.

Kata Kunci: Perbandingan Dan Skala. Model *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.

**IMPROVING LEARNING OUTCOMES
ON COMPARISON MATERIALS AND SCALES THROUGH
MODELS STUDENT TEAMMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)
CLASS V STUDENTS AT SD NEGERI KOLAM MAKMUR**

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve student learning outcomes in mathematics learning on comparison and scale material through the student achievement divisions student learning model. This research is a Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles and four meetings. Each cycle consists of four stages, namely action planning, action implementation, observation, and reflection.

Data collection techniques in classroom action research are observation and tests. This research was conducted in January - March 2023 at SDN Kolam Makmur, Barito Kuala Regency. The research subjects were fifth grade students at SDN Pond Makmur with a total of 21 students consisting of 12 male students and 9 female students.

Research shows the results of classical completeness in cycle I meeting 1 of 40.95% with a score of 860 and in cycle II meeting 2 increased to 92.38% with a score of 1,940. Students give a positive response to learning.

Keywords: Comparison And Scale. Model Student Teams Achievement Divisions (STAD).

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi dari pendidikan itu sendiri yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat masyarakat Indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan nasional (Afandi, M: 2013: 58).

Pendidikan Matematika pada jenjang pendidikan dasar mempunyai peran yang sangat penting, sebab jenjang ini merupakan pondasi yang sangat menentukan dalam membentuk sikap, kecerdasan dan kepribadian anak. Matematika adalah pelajaran yang harus dipelajari dari SD sampai dengan perguruan tinggi. Matematika adalah suatu ilmu yang timbul karena adanya pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan pelajaran. Agar siswa dapat memahaminya dengan baik, diperlukan konsep Matematika dasar yang diajarkan di SD. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan alat peraga Matematika karena cara berfikir siswa SD masih berpikir konkret.

Pemahaman konsep dalam suatu pembelajaran tentu sangat penting, juga sangat berpengaruh pada hasil belajar. Maka dari itu pemahaman konsep adalah merupakan langkah awal yang harus dicapai dalam pembelajaran, jika peserta didik sudah paham terhadap suatu materi maka akan memperoleh hasil yang baik.

Terlihat dari pembelajaran matematika menjadi perbincangan ditengah masyarakat sebab rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran ini, di ketahui hasil belajar siswa pada nilai UAS masih sangat rendah dibawah nilai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). Diketahui dari Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetpakan sekolah adalah 70. Sedangkan nilai siswa yang tuntas hanya mencapai 33,49%, nilai ini \geq dari nilai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurang nya guru dalam menerapkan model atau metode pembelajaran yang bervariasi untuk merangsang dan meningkatkan mood siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Solusi dalam masalah tersebut yaitu penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan sebuah pendekatan

yang baik bagi guru baru untuk memulai menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam kelas (Pradyo Wijayanti, 2002:2). Pada pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas. Gagasan utama untuk menggunakan *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai yang diajarkan guru. Di samping itu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan interaksi antara guru dan siswa, meningkatkan kerjasama, kreativitas, berpikir kritis serta ada kemauan membantu (Ibrahim Muhammad, 2000).

Slavin (1995, hlm. 17) mengemukakan bahwa *cooperative* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) memiliki keunggulan yaitu : siswa yang bekerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

Tujuan penelitian adalah 1) Ingin mengetahui aktivitas guru pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* siswa kelas V SDN Kolam Makmur. 2) Ingin mengetahui aktivitas siswa pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* siswa kelas V SDN Kolam Makmur. Dan 3) Ingin mengetahui hasil belajar siswa pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* siswa kelas V SDN Kolam Makmur.

II. METODOLONGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dikumpulkan dengan dua jenis data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan siswa di kelas maupun perubahan hasil belajar siswa. Data kuantitatif digunakan untuk menggambarkan hasil belajar siswa. Sedangkan, data kualitatif digunakan untuk menggambarkan situasi di dalam kelas.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggrisnya disebut *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Ada beberapa tahapan yaitu Menyusun perencanaan (*planning*), Melaksanakan tindakan (*acting*). Melaksanakan pengamatan (*observing*). Melakukan refleksi (*reflecting*). Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Bentuk penelitian

tindakan tidak pernah kegiatan tunggal tetapi rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus.

B. Setting Penelitian / Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Kolam Makmur tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang, yang terdiri dari 12 laki laki dan 9 perempuan, penelitian di laksanakan pada SDN Kolam Makmur Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala. Waktu penelitian ini dari Januari - Maret 2023, penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan.

C. Faktor yang Diteliti

Ada beberapa faktor yang diteliti dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah pertama, Faktor Guru, yaitu mengamati aktivitas guru pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* siswa kelas V SDN Kolam Makmur. Kedua, Faktor siswa, yaitu mengamati aktivitas siswa pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* siswa kelas V SDN Kolam Makmur. dan Ketiga, Faktor hasil belajar, yaitu mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* siswa kelas V SDN Kolam Makmur.

D. Data Dan Cara Pengumpulan Data

Sumber penelitian yang di jadikan data pada penelitian ini adalah sebagaimana berikut siswa kelas V SDN Kolam Makmur yang berjumlah 21 orang siswa terdiri dari 12 laki – laki dan 9 perempuan pada semester II (semester genap), tahun pelajaran 2022/2023. Sedangkan Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari Data kuantitatif yakni data yang berupa angka-angka, berupa nilai tes hasil belajar secara tertulis. dan Data kualitatif yakni aktifitas guru dan siswa.

Cara Menggali Data, untuk aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran, di kumpulkan dengan teknik observasi dengan instrument dalam lembar. Sedangkan untuk hasil belajar, di kumpulkan dengan cara teknik tes dengan instrument penelitian menggunakan soal – soal tes tertulis.

Analisis data ini dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel persentase. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Data Kualitatif, berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk aktivitas guru, kriteria yang dipergunakan untuk menilai persiapan, pelaksanaan dan penampilan mengajar guru. Adapun kriteria aktivitas guru antara lain menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 1. KRETERIA PENILAIAN AKTIVITAS GURU

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Kurang Baik	1 – 17
Cukup Baik	18 – 34
Baik	35 – 51
Sangat Baik	52 – 68

Sedangkan untuk data aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dianalisis dengan menggunakan teknik rumus persentase dan kriteria penilaian berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 2. KRETERIA PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

Kriteria Penilaian	Persentase Penilaian
Kurang Aktif	25% – 43%
Cukup Aktif	44% – 62%
Aktif	63% – 81%
Sangat Aktif	82% – 100%

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini, untuk guru dikatakan berhasil apabila jumlah aktivitas guru yang berada pada kriteria minimal baik dengan keterlaksanaan langkah pembelajaran mencapai skor ≥ 35 . Sedangkan untuk aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila jumlah aktivitas siswa berada pada kriteria minimal aktif dengan mencapai persentase keaktifan klasikal $\geq 80\%$. Dan kegiatan hasil belajar dikatakan tuntas apabila indikator ketuntasan telah mencapai nilai minimal ≥ 70 secara individual sebagaimana KKM yang berlaku di sekolah, rata – rata kelas mencapai nilai ≥ 70 serta ketuntasan klasikal $\geq 80\%$.

III. PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN TEMUAN

A. Deskripsi Siklus I

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang diamati oleh guru pada siklus I pertemuan 1 dapat digambarkan tabel berikut pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions*.

Tabel 3. OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

No.	Pertemuan	Rata-Rata Hasil Observasi
1.	1	40%
2.	2	60%

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* adalah 40% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Sedangkan pada pertemuan 2, observasi kegiatan pembelajaran adalah 60% dengan kategori cukup.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berikut pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* yang dilaksanakan pada siklus I dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel 4. OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No.	Aspek yang Diamati	Rataan	
		Pert-1	Pert-2
A	Kesadaran Diri	50%	60%
B	Kecakapan Berpikir Rasional	60%	60%
C	Kecakapan Sosial	40%	60%
D	Kecakapan Akademik	40%	50%
	Rataan Keseluruhan	47,50%	62,50%

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* adalah 47,50% dengan kategori cukup. Sedangkan aspek yang diamati adalah kesadaran diri 50%, kecakapan berpikir rasional 60%, kecakapan sosial 40% dan kecakapan akademik 40%. Sedangkan pada pertemuan 2, rataan aktivitas siswa sebesar 62,50% dengan aspek yang diamati kesadaran diri adalah 60%, kecakapan berpikir rasional 60%, kecakapan sosial 60% dan kecakapan akademik 70%. Dari pelaksanaan siklus I dianggap kurang memuaskan.

3. Observasi Hasil Belajar Siswa

Setelah pembelajaran pada Siklus I dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada materi perbandingan dan skala, berdasarkan hasil evaluasi siklus I rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5 NILAI HASIL EVALUASI SIKLUS I

No.	Skor	Pert-1	Pert-2
1.	Total Nilai	860	1.340
2.	Rata-Rata	40,95	63,80
3.	Persentase	40,95%	63,80%

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil belajar siswa pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* pada pertemuan 1 total nilai 860, rata-rata 40,95 dan persentasi hasil belajar siswa 40,95%. Sedangkan pada pertemuan 2, total nilai sebesar 1.340 rata-rata 63,80 dan persentasi hasil belajar siswa 63,80%. Dari pelaksanaan pada siklus I hasil belajar kurang memuaskan.

4. Refleksi Tindakan Penelitian

Pengamatan yang telah dilakukan pengamat pada pertemuan 1, siklus I tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru 40%, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran 47,50% serta hasil belajar 40,95%. sedangkan pada pertemuan kedua, aktivitas pembelajaran guru 60%, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran 62,50% serta hasil belajar mendapat 63,80% saja maka dengan pertimbangan tersebut penelitian masih jauh dari kriteria ketuntasan yang diinginkan.

B. Deskripsi Siklus II

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang diamati oleh guru pada siklus II dapat digambarkan tabel berikut

Tabel 6. OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

No.	Pertemuan	Rata-Rata Hasil Observasi
1.	1	75%
2.	2	85%

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* adalah 75%, sedangkan pada pertemuan 2 sebesar 85%. Dari pelaksanaan pada siklus II sudah memuaskan.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel 7. OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No.	Aspek yang Diamati	Rataan	
		Pert-1	Pert-2
A	Kesadaran Diri	80%	90%
B	Kecakapan Berpikir Rasional	86,66%	93,33%
C	Kecakapan Sosial	80%	95%
D	Kecakapan Akademik	90%	90%
	Rataan Keseluruhan	84,16%	92,08%

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 sebesar 84,16% dengan aspek yang diamati kesadaran diri adalah 80%, kecakapan berpikir rasional 86,66%, kecakapan sosial 80% dan kecakapan akademik 90%. Pada pertemuan 2, adalah 92,08% dengan pengamatan per aspek kesadaran diri adalah 90%, kecakapan berpikir rasional 93,33%, kecakapan sosial 95% dan kecakapan akademik 90%. Dari pelaksanaan pada siklus II sudah memuaskan.

3. Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah pembelajaran pada Siklus II dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa Berdasarkan hasil evaluasi siklus II rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8. NILAI HASIL EVALUASI SIKLUS II

No.	Skor	Pert-1	Pert-2
1.	Total Nilai	1.760	1.940
2.	Rata-Rata	83,80	92,38
3.	Persentase	83,80%	92,38%

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil belajar siswa pada Siklus II pertemuan 1, total nilai 1.760, rata-rata 83,80 dan persentasi hasil belajar siswa 83,80%. Sedangkan pertemuan 2, total nilai 1.940, rata-rata 92,38 dan persentasi hasil belajar siswa 92,38%. Dari pelaksanaan pada siklus II pertemuan II ini sudah memuaskan.

4. Refleksi Tindakan Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh pengamat dan kemudian dilanjutkan dengan refleksi untuk mengetahui hasil/dampak dari penelitian tindakan yang telah dilakukan. Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru 85%, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran 92,08% serta hasil belajar siklus II pertemuan 2, sebesar 92,38% maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini sudah memenuhi indikator keberhasilan.

C. Pembahasan

Aktivitas guru selama pembelajaran pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran dalam setiap siklusnya telah mengalami peningkatan. Hasil kegiatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar 40% sedangkan pada siklus II pertemuan 2, meningkat menjadi 85%. Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikatakan berhasil. Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam, pemanfaatan model *student team achievement divisions* ini semakin membaik berpengaruh pula terhadap meningkatnya hasil belajar siswa, disetiap pertemuan dalam setiap siklusnya, sehingga guru dapat menjadi fasilitator dalam pembelajaran pemanfaatan model pembelajaran *student team achievement divisions*.

Aktivitas siswa yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar 47,50% sedangkan pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 92,08%. Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran aktivitas siswa pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* ini semakin meningkat.

Hasil belajar siswa pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* siklus I pertemuan 1 semua siswa tuntas atau sebesar 40,95% dan pada siklus II pertemuan 2 siswa yang tuntas meningkat sebesar 92,38%. Penerapan pendekatan model *student team achievement divisions* pada materi perbandingan dan skala seperti yang dilakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SDN Kolam Makmur ini memiliki efek yang semakin positif dan semakin baik dalam. Dilihat dari nilai ketuntasan individual siswa tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai ketuntasan individual siswa tampak peningkatan yang berarti. Bila diukur dari nilai KKM, nilai tersebut terjadi pada pertemuan siklus II yaitu sudah melewati batas minimal nilai ≥ 70 .

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan aktivitas guru pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar 40% dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 85%.
2. Hasil aktivitas siswa yang pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar 47,50% sedangkan pada siklus II pertemuan 2 meningkat drastis menjadi 92,38%.
3. Hasil belajar siswa pada materi perbandingan dan skala melalui model *student teams achievement divisions* pada siklus I pertemuan 1 dari 1 orang siswa tuntas sebesar 40,95% dengan skor yang di raih oleh para siswa 860 dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 18 orang siswa dengan nilai ketuntasan sebesar 92,38% dengan skor yang diraih oleh para siswa 1.940.

B. Saran-saran

Saran-saran yang disampaikan berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa : Diharapkan dalam penerapan melalui model *student teams achievement divisions* pada materi perbandingan dan skala dapat merespon positif terhadap metode pembelajaran yang baru, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan.
2. Bagi guru : Diharapkan dalam penerapan melalui model *student teams achievement divisions* pada materi perbandingan dan skala ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah : Agar dengan penerapan melalui model *student teams achievement divisions* pada materi perbandingan dan skala ini dapat disajikan sebagai salah satu cara alternatif dalam upaya perbaikan dalam pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Wildan Masykuri, 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional Menyatakan Bahwa Pendidikan Adalah Usaha Sadar Dan Terencana Untuk Mewujudkan Suasana Belajar*. Riau
- Repository.unissula.ac.id, 2015. *Pendidikan Matematika Pada Jenjang Pendidikan Dasar Mempunyai Peran Yang Sangat Penting*. Demak

- Sudirman, 2013. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*. Pamekasan
Repository.unpas.ac.id, 2016. *Mengemukakan Bahwa Cooperative Tipe STAD Memiliki Keunggulan*. Bandung
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008, Hal. 11
- Mulyono Abdurrahman, 2013, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, h.38
- Muhammad Uzer Usman, 2012, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, h. 5
- Redi, Fransiskus, Kasto, Arnaningrum, Astri Yoda, Wibowo, Agus Ismi. 2015. *Mata Pelajaran Matematika Berbeda Dengan Mata Pelajaran Lainnya, Mata Pelajaran Matematika Mempunyai Ciri Yang Yang Khas Atau Karakteristik Tersendiri*. Grobogan
- ALIWEAR, 2011. *Pandangan Tradisional Tentang Matematika - Matematika Sebagai Ilmu Tentang Pola Dan Urutan*. Ali Sadikin Wear
- Admin, 20221. *Pengertian Dan Contoh Soal Perbandingan Dan Skala*. Sains
- Niken Bestari, 2022. *Materi Perbandingan Dan Skala Kelas 5 SD Beserta Contoh Soal Ujian*. Jakarta
- Edi Widodo, Hidayatul Masyroka, Dwi Arifiudin, Umi Rosyidah, Fahri Husaini, 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Tulungagung
- Inayah Wulandari, 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI*. Kudus
Repository.uir.ac.id, 2011. *Metode Penelitian Adalah Prosedur Atau Langkah-Langkah Dalam Mendapat Pengetahuan Ilmiah Atau Ilmu*. Bengkalis
- Repository.Iainkudus.Ac.Id, 2018. *Tolak Ukur Keberhasilan PTK Ini Meliputi Keberhasilan Proses Dan Hasil*. Kudus.